

Berdasarkan pengolahan data dan analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode penyaliran yang dapat digunakan di *pit* tertutup adalah dengan menggunakan metode *mine dewatering*. Perbaikan sistem penyaliran yang dilakukan meliputi dimensi saluran terbuka, dimensi sumuran dan jadwal pengerukan kolam pengendapan di *pit* tertutup.

2. Perbaikan dimensi dari sistem penyaliran tambang yang diusulkan untuk mendukung kegiatan penambangan adalah sebagai berikut :

➤ Saluran terbuka , yang berfungsi untuk mengalirkan air limpasan dari daerah tangkapan hujan III, debit yang harus di salurkan adalah sebesar 9,3849 m³/detik, adapun dimensi saluran terbuka yang diusulkan adalah :

- Kemiringan Dinding Saluran (α) = 60°
- Panjang Sisi Luar Saluran (a) = 2,5 m
- Kedalaman Dasar Saluran (d) = 2,1 m
- Kedalaman Air (h) = 1,65 m
- Lebar Dasar Saluran (b) = 2,4 m
- Lebar Bagian Atas (B) = 4,3 m
- Koefisien Kekasaran Dinding Saluran = 0,41

3. Sumuran (*sump*) berfungsi untuk menampung sementara air tambang selama berlangsungnya pemompaan dengan *operating speed* pompa sebesar 1100 RPM. Adapun dimensi sumuran RL 0 sebagai berikut :

- (P atas) = 109 m
- (l atas) = 85 m
- (L 1) = 9.265 m²

66

- (P bawah) = 99 m
- (l bawah) = 77 m
- (L 2) = 7.315 m²
- (h) = 9 m
- Volume = 74.610 m³

4. Perlu peningkatan *operating speed* dari pompa merk multiflo tipe *MF-420* yang ada dari *operating speed* 1000 rpm menjadi 1100 rpm, sehingga debit pompa yang dihasilkan akan meningkat dari 576 m³/jam menjadi 756 m³/jam.

5. Dimensi Kolam Pengendapan yang ada masih mampu menampung air tambang : Panjang 100,2 m; Lebar 44,25 m; Kedalaman 5 m; Luas Kolam 4.301 m²; Volume 21.506 m³; Kompartemen 3 dan terdapat 2 Kolam Pengendapan. Rekomendasi waktu Pengerukan selama 32 hari.